

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Deskripsi Obyek Penelitian**

##### **1. Profil Film**

“Emas tak akan setara dengan loyang, dan Sutra takkan sebangsa dengan benang” itulah salah satu kata-kata penuh makna dalam film religi "Dibawah Lindungan Ka'bah". Film yang dirilis pada 25 Agustus 2011 itu adalah salah satu film yang diprediksi akan menjaring penonton ke bioskop kala itu.

Namun sayang film yang diklaim oleh pihak rumah produksi menghabiskan dana sebesar 25 miliar itu hanya mendapatkan tidak lebih dari 700 ribu penonton. Sekedar mengingatkan Criters, "Dibawah Lindungan Ka'bah" adalah film karya sutradara Hanny Saputra dan diproduksi oleh MD Entertainment.<sup>59</sup>

Film yang diadaptasi dari novel karya tokoh besar bangsa Indonesia Buya Hamka ini bercerita tentang seorang pemuda dari keluarga miskin, Hamid (Herjunot Ali) yang lahir dari keluarga tidak mampu dan hanya dibesarkan oleh seorang ibu, Hamid akhirnya bisa menyelesaikan pendidikannya dari perguruan Thawalib, sebuah insitusi pendidikan

---

<sup>59</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/film di bawah lindungan ka'bah\\_](http://id.wikipedia.org/wiki/film_di_bawah_lindungan_ka'bah_) (diakses tanggal 13/03/2014) .

agama Islam yang terkenal di era 20'an. Sebuah pencapaian yang sangat didambakan setiap pemuda asal Padang kala itu.

Apa yang dicapai Hamid ini tidak lepas dari jasa baik Haji Ja'far (Didi Petet) yang membiayai seluruh kebutuhan Hamid. Ibu kandung Hamid (Jenny Rachman) yang telah mengabdikan sekian lama pada keluarga Haji Ja'far tidak dapat menyembunyikan kegembiraannya, karena anak satu-satunya itu berhasil menyelesaikan pendidikan di Thawalib.

Cerita film menjadi menarik saat anak sulung Haji Ja'far Zainab (Laudya Cintya Bella) jatuh hati terhadap Hamid, perasaan yang sama pun sebenarnya dirasakan oleh Hamid. Namun karena perbedaan status sosial dan di bayangi hutang budi, Ibu Hamid melarang anaknya untuk berharap memiliki Zainab. Apalagi ternyata Zainab ingin di jodohkan oleh Arifin (Ajun Perwira) anak dari Rustam (Leroy Osmani), kerabat jauh Haji Ja'far yang dianggap lebih setara status sosialnya.

"Di Bawah Lindungan Ka'bah" sebenarnya punya modal untuk sukses, apalagi cerita ini datang dari seorang Buya Hamka. Namun ada yang salah dalam penggarapannya. Mulai masuknya produk makanan yang mustahil. Maklum saja, film ini bersetting tahun 1920, namun produk tersebut baru ada setelah era reformasi. Sebuah kesalahan fatal.

Selain itu Hanny Saputra pun mengulang sebuah set yang pernah dia gunakannya di film Love Story. Sebuah kincir kayu yang dijadikan

sebagai pembangkit tenaga listrik. Sebuah hal sayang dilakukan oleh sutradara sekelas Hanny.

Di Bawah Lindungan Ka'bah adalah film drama Indonesia yang dirilis pada tahun 2011 dan disutradarai oleh Hanny R. Saputra yang dibintangi oleh Laudya Cynthia Bella dan Herjunot Ali. Film ini merupakan sebuah film hasil adaptasi dari novel karya Buya Hamka yang berjudul sama pada tahun 1978.

Di Bawah Lindungan Ka'bah berlatar belakangan perkampungan Minangkabau di Sumatera Barat tahun 1920-an, yang menceritakan tentang kesetiaan dan pengorbanan cinta seorang pemuda bernama Hamid yang lahir dari keluarga tidak mampu dan hanya dibesarkan oleh seorang ibu.

Film ini dulunya juga pernah di produksi pada tahun 1981 dan disutradarai oleh Asrul Sani dengan pemain utama Camelia Malik dan Cok Simbara dan cukup menuai sukses di bioskop-bioskop seluruh Indonesia pada saat itu.

## 2. Deskripsi Film

### a. Sinopsis

Film “Di Bawah Lindungan Ka’bah” adalah film drama Indonesia yang dirilis pada tahun 2011 dan disutradarai oleh Hanny R. Saputra yang dibintangi oleh Laudya Cynthia Bella dan Herjunot Ali. Film ini merupakan sebuah film hasil adaptasi dari novel karya Buya

Hamka yang berjudul sama pada tahun 1978. Film ini dulunya juga pernah di produksi pada tahun 1981 dan disutradarai oleh Asrul Sani dengan pemain utama Camelia Malik dan Cok Simbara dan cukup menuai sukses di bioskop-bioskop seluruh Indonesia pada saat itu.

Di Bawah Lindungan Ka'bah berlatar belakangan perkampungan Minangkabau di Sumatra barat tahun 1920-an, yang menceritakan tentang kesetiaan dan pengorbanan cinta seorang pemuda bernama Hamid yang lahir dari keluarga tidak mampu dan hanya dibesarkan oleh seorang ibu.

Hamid dan Zainab berasal dari dua keluarga dengan tingkat sosial yang berbeda. Hamid yang berasal dari keluarga miskin dan Zainab yang berasal dari keluarga kaya. Hamid mendapat dukungan dana sekolah dari ayah Zainab, dan ibunya bekerja di rumah keluarga Zainab. Pertemuan demi pertemuan membuat keduanya saling jatuh cinta. Namun karena perbedaan ekonomi dan dibayangi hutang budi, Ibu Hamid melarang anaknya untuk berharap memiliki Zainab.

Mereka berbagi impian yang sama, yaitu tiap manusia bebas untuk mencintai dan dicintai. Cobaan demi cobaanpun mendera keduanya. Dari Hamid yang diusir dari kampung karena dituduh secara tidak sopan menyentuh Zainab, sampai Zainab yang akan dijodohkan orang tuanya kepada anak seorang saudagar yang kaya. Sampai akhirnya Hamid dan Zainab merasa harapannya untuk bisa

saling memiliki pupus. Namun, Hamid dan Zainab tetap setia dengan janji untuk mempertahankan cintanya.

Hamid yang terusir dari kampungnya akhirnya berkelana hingga sampai ke Mekkah dan menunaikan ibadah haji seperti yang diimpikannya. Sedangkan Zainab tetap menjaga dengan setia janjinya, untuk menikah hanya dengan orang yang ia cintai.

b. Karakter Tokoh

1. Hamid (Harjunot Ali)

Adalah tokoh utama dalam film ini, kehilangan ayahnya di usia yang sangat belia sehingga ia tumbuh dengan tanggung jawab untuk menjaga ibunya. Berbagai keterbatasan tak mengurangi sifatnya yang terbuka dan ceria. Ia malah tumbuh menjadi manusia yang terlatih menjawab tantangan demi mewujudkan cita. Terbiasa memegang teguh sebuah amanah, tahu membalas budi, serta patuh akan ajaran agama layaknya pria di zaman itu.

Saat jatuh cinta hamid adalah orang yang cukup romantis. Ia senang memberikan perhatian dengan hadiah-hadiah kecil yang punya arti khusus walau tak pintar mengungkapkan cinta dengan banyak kata. Latar belakangnya yang kurang beruntung, membuat hamid cenderung berhati-hati dalam mengungkapkan perasaannya, walau juga tidak bisa menyimpannya rapat-rapat.

Tetapi Hamid tetaplah bagian dari sebuah komunitas adat, yang menghindari pernikahan tak setara. Sebesar apapun cintanya, ridha ibu adalah hukum adat yang utama baginya dan ketika patah hati, ia serahkan pelik jiwanya kepada Allah, berharap dibukakan pintu ikhlas. Ia pun akhirnya paham jika ikhlas mencinta karena Allah, maka ia ikhlas mencintai siapa pun. Pada saat ia ikhlas mencintai karena Allah, jarak dan kepemilikan duniawi tak lagi penting. Karena di alam cahaya kelak, tak ada lagi milik, tak ada jarak.

## 2. Zainab (Laudya Cynthia Bella)

Gadis belia berwajah lembut yang sederhana, walau terlahir dari keluarga kaya dan terhormat. Zainab pasangan Hamid dalam kisah ini sifatnya sangat santun dan bersahaja, karena sejak kecil ia diajarkan untuk menghargai manusia berdasarkan iman bukan harta atau kedudukan. Orang tua Zainab membekalinya dengan pengetahuan agama yang mendalam, sehingga seiring bertambahnya usia ia tumbuh menjadi insan yang hidup berlandaskan iman bukan duniawi semata.

Dibesarkan oleh ibu yang berperilaku halus, Zainab pun tumbuh menjadi gadis yang perasa. Sejak awal pertemanannya dengan Hamid, ia bisa merasakan sesuatu yang lain dan indah

dalam hubungan mereka. Inikah cinta? Begitu pikirnya. Namun belunggu adat dan istiadat ia simpan rapat-rapat perasaannya.

Kondisi seperti ini terus menggiringnya sampai ke kubang penuh ketidakberdayaan, manakala Hamid dan ayah Zainab pergi meninggalkannya pada saat yang bersamaan. Lemah, sedih dan tak berdaya. Tebalnya iman seolah tidak mampu lagi mengangkatnya berdiri, karena Zainab hanyalah manusia biasa yang tidak bisa berjodoh dengan kekasih tercinta. Ketika semangat hidupnya nyaris hilang, ada secercah cahaya bernama ikhlas yang meyakinkan Zainab bahwa bila tidak di dunia, berjodoh di surga pun ia rela.

### 3. Rosna (Niken Anjani)

Gadis berwajah anggun sahabat Zainab. Sikap Rosna tenang dan lebih dewasa dari usianya. Ia tidak merasa terbebani oleh peraturan agama dan adat, semua dijalannya dengan wajar. Ia percaya, pagar bukan dibuat untuk mengungkung, tetapi untuk melindungi. Bagi Rosna, akal sama pentingnya dengan perasaan. Ia selalu berhati-hati mengambil keputusan. Saat jatuh cinta, Rosna memikirkannya masak-masak sebelum akhirnya mengizinkan cintanya tumbuh.

Sebetulnya ia tidak setuju dengan cinta Zainab kepada Hamid, baginya hubungan mereka tidak pada tempatnya namun

Rosna hanya bisa diam. Setelah Zainab wafat, ia baru mengerti bahwa cinta tidak pernah salah tempat. Yang salah adalah manusia-manusia yang menghakimi cinta.

#### 4. Saleh (Tara Budiman)

Saleh sahabat Hamid adalah seorang pria muda yang periang dan menyenangkan. Ia tidak pernah malu menertawakan dirinya sendiri. Tidak heran jika pergaulannya cukup luas. Wajahnya biasa, tidaklah istimewa. Begitu pun latar belakang keluarganya. Tetapi ia mempunyai kemampuan luar biasa untuk melihat kelucuan dalam berbagai masalah hidupnya. Baginya, tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan dalam senyum.

Saleh bukan lelaki yang berambisi dengan cita-cita tinggi. Ia mudah berpuas dengan pendidikan rendah dan pekerjaan kecil. Begitu pun dalam percintaan, ia sebenarnya pejuang cinta yang mudah menyerah. Untunglah cintanya kepada Rosna cepat terbalas, karena kalau tidak, mungkin ia sudah menyerah sebelum berjuang. Tetapi saat ia lepas jiwa Hamid di depan ka'bah, Saleh akhirnya mengerti bahwa cinta butuh diperjuangkan. Karena memperjuangkan cinta sejati setara dengan memperjuangkan cinta Allah.



#### 5. Mak Hamid (Jenny Rachman)

Mak Hamid adalah ibu kandung Hamid. Yaitu wanita paruh baya yang membesarkan anaknya seorang diri. Usianya belum lanjut, namun berbagai masalah telah meninggalkan banyak jejak di wajahnya, namun ia yakin bahwa Allah akan selalu mencukupinya. Maka mak Hamid menjalani hidup seperti sehelai daun di atas aliran sungai, pasrah mengikuti arus.

Terdesak kebutuhan hidup, ia mengabdikan tenaganya untuk mak Asiah, namun akhirnya menjadi teman yang sangat loyal dan setia. Walau dekat dengan mak Asiah, ia selalu menjaga jarak. ia berprinsip, tak pantas bagi kaum nya untuk bercita terlalu tinggi. “tak layak benang menauti sutra”. Ia berulang mengingatkan Hamid bahwa tidak semua impian kita selaras dengan rencana Allah, namun kita harus belajar merasa tercukupi. Baginya, menjalani kehendak Allah sudah lebih dari cukup.

#### 6. Mak Asiah (Widya Wati)

Mak Asiah, ibu kandung Zainab adalah seorang wanita seutuhnya. Istri yang sempurna, ibu rumah tangga yang sejati dan selalu menempatkan suami sebagai pemimpin keluarga yang harus didukung dan dihormati. Ia juga seorang ibu yang lembut namun tegas. Sebagai teman, mak Asiah juga merupakan figur teman

setia, tidak pernah membedakan status dan sangat peduli pada semasa.

Ia mencintai anaknya serta menghargai pilihan-pilihannya, tetapi saat dihadapkan pada desakan adat, Mak Asiah bisa mengambil keputusan yang membuat anaknya merasa tidak dihargai. Setelah Zainab berpulang, mak Asiah sempat menyalahkan dirinya sendiri. Seiring berjalannya waktu ia mulai belajar mengikhlasakannya, karena ia tahu bahwa ia mencintai Zainab apa adanya.

#### 7. Haji Jafar (Didi Petet)

Haji Jafar, ayah Zainab adalah sosok pria berhati lembut, dibalik perawakannya yang besar dan sikapnya yang tegas. Bicaranya pun tidak pernah keras. Sebagai imam keluarga, ia tidak semata memutlakkan setiap ucapannya. Selalu memperlakukan istri dan anaknya dengan penuh hormat. Sifatnya murah hati dan tangannya selalu terbuka bagi mereka yang membutuhkan pertolongan.

Haji Jafar sesungguhnya sayang dan bangga pada Hamid, sebagai anak lelaki yang tidak pernah ia miliki. Layaknya seorang ayah kepada anak, ia menginginkan yang terbaik untuk Hamid. Tidak pernah terfikir olehnya untuk menjodohkan Zainab dengan

pria ini. Ketika mendapati keduanya saling mencintai, haji Jafar tidak menyalahkan mereka. Ia terima kenyataan dengan besar hati, sebagai kuasa Allah yang mungkin terjadi. Kisah ayah yang bijak sana ini berakhir dalam perjalanannya menuju Mekah. Begitu cinta Allah kepada haji Jafar, ia bahkan dijemput sebelum sampai di rumah Nya.

#### 8. Rustam (Leroy Osmani)

Rustam adalah adik mak Asiah yang bersuara keras, banyak bicara, cenderung memandang rendah siapa saja dan tidak bisa lepas dari cerutu. Sebagai pengusaha peruntungannya selalu terang. Sebagai anak lelaki tertua, Rustam terbiasa menjadi pusat pengambilan keputusan di keluarga, sejak ayah mereka meninggal.

Rustam selalu berusaha menjaga kualitas keturunan keluarga besarnya. Ia ingin memastikan bahwa setiap pernikahan harus meningkatkan derajat keluarga. Namun ketika mak Asiah menampik rencana Rustam untuk menjodohkan Zainab, ia rela melepaskannya walau marah dan kecewa.

#### 9. Arifin (Ajun Perwira)

Pria yang dijodohkan dengan Zainab ini berwajah tampan, tinggi, gagah, bersih dan sangat terawat. Hampir tanpa cela. Arifin juga berpendidikan tinggi, berkecukupan, serta halus budi

pekertinya. Banyak gadis mimpi bersanding dengannya. Arifin sangat berbakti dan mencintai kedua orangtuanya, maka ketika dijodohkan, tanpa berfikir ia pun setuju. Arifin yakin orangtuanya telah memilihkan yang terbaik, sehingga tidak perlu gelora cinta untuk melanggengkan pernikahan.

Ketika Arifin dan keluarga sedang berada di atas sebuah kapal dalam perjalanan menuju kampung Zainab, di situlah Rustam mengabarkan dibatalkannya rencana pernikahan mereka. Orangtua Arifin kecewa, namun Arifin hanya tersenyum kecil. Ia yakin, Allah punya kehendak lain dan memberi kesempatan yang luas, lebih luas dari samudera yang terbentang dihadapannya.<sup>60</sup>

#### c. Proses Produksi Film

MD Pictures, rumah produksi yang sempat meraih sukses besar ketika merilis *Ayat-Ayat Cinta* (2008), yang kemudian memulai tren perilisan film-film drama bernuansa religi di industri film Indonesia, sepertinya sangat berhasrat untuk mengadaptasi novel karya Buya Hamka, *Di Bawah Lindungan Ka'bah*, menjadi sebuah tayangan film layar lebar. Mereka bahkan rela menghabiskan waktu selama dua tahun untuk menyelesaikan proses produksi dan dana sebesar Rp25

---

<sup>60</sup> <http://agasmoviereview.blogspot.com/2011/08/di-bawah-lindungan-kaabah-hanny-r.html> (diakses tanggal 13/03/2014 )

miliar untuk menampilkan tata produksi terbaik untuk mendukung pembuatan versi film dari salah satu karya paling populer di dunia sastra Indonesia tersebut. Hasilnya, *Di Bawah Lindungan Ka'bah* menjadi sebuah film bertemakan kasih tak sampai dengan tampilan komersial yang sangat akut, seperti yang telah diduga banyak orang ketika nama Hanny R Saputra dilibatkan sebagai sutradara bagi film ini.

*Di Bawah Lindungan Ka'bah* memulai kisahnya dengan memperkenalkan Hamid (Herjunot Ali), seorang pemuda tampan, cerdas, saleh, berbudi pekerti tinggi namun terlahir dengan keadaan ekonomi yang berada di bawah garis kemiskinan. Untungnya, kehidupan Hamid dan ibunya (Jenny Rachman) selama ini cukup terbantu dengan keberadaan Haji Jafar (Didi Petet), seorang pria dermawan yang saleh serta cukup terpandang di sebuah kampung di provinsi Sumatera Barat yang masyarakatnya memegang teguh adat istiadat dan taat dalam menjalankan ajaran dan aturan agama. Haji Jafar bahkan membiayai pendidikan Hamid di sebuah sekolah agama bergengsi hingga Hamid akhirnya mampu menyelesaikan pendidikannya.

Dilema mulai mewarnai kehidupan Hamid ketika ia jatuh cinta dengan Zainab (Laudya Chyntia Bella), puteri jelita semata mayang dari Haji Jafar. Perbedaan status sosial yang begitu jauh antara

keduanya membuat hubungan antara Hamid dan Zainab sepertinya tidak mungkin bersatu, walaupun keduanya sama-sama menyukai satu sama lain. Tidak hanya berhenti disitu, berbagai cobaan mulai mendera hubungan keduanya: mulai dari Hamid yang diusir dari kampungnya setelah dituduh telah ‘menyentuh’ Zainab secara tidak sopan hingga perjodohan Zainab dengan seorang pemuda anak saudagar kaya yang semakin memojokkan posisi Hamid. Hamid yang terusir dari kampung akhirnya meneruskan perjalanannya demi mewujudkan impiannya agar dapat menunaikan ibadah haji di Mekkah. Di saat yang sama, Zainab tetap menunggu kembalinya Hamid agar mereka dapat kembali menjalin hubungan kasih suci mereka yang telah terputus.

Diadaptasi oleh Titien Wattimena (Minggu Pagi di Victoria Park, 2010) dan Armantono (Love Story), kisah cerita *Di Bawah Lindungan Ka'bah* memang memiliki cukup banyak perbedaan yang berarti jika dibandingkan antara jalinan kisah yang tertulis di novelnya. Kisah mengenai pengusiran karakter Hamid dari kampungnya serta karakterisasi antagonis dari karakter pria yang dijodohkan dengan Zainab merupakan bentuk penyesuaian konflik yang dilakukan Titien dan Armantono untuk menerjemahkan jalan cerita yang berlangsung di masa klasik menjadi sebuah jalan cerita dengan sentuhan yang lebih modern. Dialog-dialog yang terjalin

antara setiap karakter juga dibentuk dengan dialog modern daripada menggunakan dialog berbentuk metafora maupun pantun seperti yang digunakan di versi novel – walaupun Titien dan Armantono beberapa kali tetap menyelipkan dialog-dialog bernada klasik tersebut pada beberapa bagian cerita.

Walau berusaha untuk menerjemahkan jalan cerita menjadi modern, Hanny R Saputra tetap mempertahankan latar belakang waktu cerita berada pada kisaran daerah Sumatera Barat di tahun 1920-an. Disinilah dana produksi sebesar Rp25 miliar – mari tidak berdebat dengan pernyataan yang telah dikeluarkan pihak produser tentang jumlah total biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk film ini – tersebut banyak digunakan. Tim produksi *Di Bawah Lindungan Ka'bah* memunculkan banyak properti yang akan memunculkan nuansa klasik daerah Sumatera Barat tersebut, mulai dari tata perkampungan Minang, pasar tradisional, tata kostum yang digunakan oleh setiap orang, bangunan surau dan sebuah kincir air – yang kemungkinan merupakan kincir air yang sama yang muncul pada film Hanny R Saputra sebelumnya, *Love Story* – hingga perekaan ulang suasana Mekkah lengkap dengan tiruan bangunan Ka'bah-nya. Cukup mampu bekerja dengan baik dalam membangkitkan suasana klasik tersebut, walaupun dapat dipastikan bahwa tim produksi *Di Bawah*

*Lindungan Ka'bah* masih menyimpan cukup banyak dana sisa produksi dari total bujet sebesar Rp25 miliar yang disediakan.

Beberapa detil dalam penceritaan *Di Bawah Lindungan Ka'bah* – seperti penggunaan aksen Minang yang tidak konsisten di sepanjang film, dapat ditemukan walaupun tidak akan cukup mengganggu jika penonton tidak begitu menyadari hal tersebut. Namun, proses penceritaan film ini terasa lemah sekali di bagian pertengahan film, ketika karakter Hamid dikisahkan telah keluar dari kampung dan terus menerus digambarkan mengalami penderitaan yang mendalam akibat terpisah dari Zainab. Hanny gagal memberikan poin yang menarik dalam menampilkan sisi kepedihan karakter Hamid dan Zainab selama mereka terpisah. Ditampilkan dengan alur yang terlalu mendayu-dayu – sangat khas seorang Hanny R Saputra, tentunya – bagian ini menjadi begitu menjemukan untuk diikuti. Pun begitu, Hanny cukup berhasil dalam mengemas momen-momen drama *tearjerker* – sekali lagi, khas Hanny R Saputra, tentu saja – yang seringkali menjadi *highlight* tersendiri bagi *Di Bawah Lindungan Ka'bah*.

Herjunot Ali dan Laudya Chyntia Bella cukup mampu menghidupkan karakter mereka dengan baik di sepanjang film. Walaupun begitu, *chemistry* yang tercipta antara keduanya adalah sangat minim untuk dapat dirasakan penonton. Minimnya percikan



daya tarik dari karakter Hamid dan Zainab sebagai pasangan kekasih cukup memberikan pengaruh pada kegagalan jalan cerita *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dalam menjalin hubungan emosional yang mendalam pada penontonnya. Jajaran pemeran mendukung tampil tidak mengecewakan, dengan Jenny Rachman kembali hadir di industri film nasional dan tetap mampu memberikan permainan akting terbaiknya serta Tarra Budiman yang berperan sebagai sahabat Hamid yang sering muncul dan menyita perhatian.

Seperti film-film nasional lainnya yang memanfaatkan nuansa latar belakang daerah Indonesia sebagai bagian dari ceritanya, *Di Bawah Lindungan Ka'bah* juga memberikan penampilan sinematografi yang cukup memikat. Di bawah arahan Ipung Rachmat Syaiful, tampilan gambar *Di Bawah Lindungan Ka'bah* tampil mempesona dalam menangkap nuansa alami daerah Sumatera Barat. Tya Subiakto Satrio sendiri juga mengisi deretan tata musik di film ini. Cukup berhasil dalam memberikan kedalaman emosional cerita pada beberapa bagian, namun lebih sering terdengar megah dalam mendayu-dayu pada banyak bagian film.

Dengan menerapkan beberapa baris kisah baru yang diterapkan pada kisah legendaris *Di Bawah Lindungan Ka'bah*, film yang diharapkan akan mampu mengikuti kesuksesan *Ayat-Ayat Cinta* ini harus diakui akan banyak mengecewakan para penggemar novelnya.

Versi film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sangat terasa begitu modern dalam penceritaannya terlepas dari usaha Hanny R Saputra untuk mempertahankan nuansa tahun 1920-an di sepanjang penceritaan film ini. Hasilnya, *Di Bawah Lindungan Ka'bah* lebih terkesan sebagai bagian dari deretan filmografi film-film romansa cengeng Hanny R Saputra daripada sebagai sebuah film yang mengadaptasi sebuah karya sastra bernuansa Islami legendaris.<sup>61</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Penyajian data merupakan tahapan yang bertujuan untuk mulai mengarahkan dan menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk menyajikan data penelitian, peneliti memfokuskan pada adegan yang mengandung suatu pesan pelajaran atau pengetahuan tentang akhlak yang baik dan buruk dalam pergaulan yang ingin disampaikan kepada penonton khususnya kaum muda, yang tercermin dalam film religi *Di Bawah Lindungan Ka'bah*.

Sebagaimana jenis penelitian analisis semiotik Charles Sander Pierce yang menggunakan teoris segitiga makna dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa poin adegan-adegan yang mengandung pesan moral, baik dari segi visualisasi gambar maupun dialog untuk memahami makna pesan moral dalam film *Di bawah Lindungan Ka'bah* dalam perspektif feminisme Islam.

---

<sup>61</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/film di bawah lindungan ka'bah\\_](http://id.wikipedia.org/wiki/film_di_bawah_lindungan_ka'bah_) (diakses tanggal 13/03/2014) .


Untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, penyajian data dipaparkan sebagai berikut:

1. Simbol : prolog (pembuka)

**Tabel 3.1**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 1**

**Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Tanda	Prolog
 <p data-bbox="602 1121 688 1146">0:03:59</p>	<p data-bbox="894 995 1377 1020">Kewajiban seorang wanita menutup aurotnya</p>

Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan  
Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretant
<p data-bbox="443 1451 529 1476">Prolog :</p> <p data-bbox="443 1518 651 1600">Kewajiban seorang wanita menutup aurotnya</p>	<p data-bbox="719 1451 948 1507">Seorang wanita yang mengenangkan jilbab</p>	<p data-bbox="1049 1451 1382 1566">Prolog ini atas dasar pemikiran bahwasannya di dalam islam seorang wanita wajib menutup aurotnya</p>

Makna yang terkandung dalam simbol :

Di dalam islam wanita wajib mengenakan jilbab atau orang biasa menyebut dengan kerudung, karena rambut seorang wanita adalah aurat yang wajib


hukumnya untuk menutupinya. Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya didasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika dikaitkan dengan makna yang ada, selain kewajiban seorang wanita menutup auratnya berjilbab adalah kecantikan yang ditunjukkan seorang wanita muslimah.

## 2. Simbol : prolog

**Tabel 3.2**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 2**

**Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Tanda	Prolog
 <p data-bbox="602 1308 688 1335">0:04:16</p>	<p data-bbox="906 1173 1365 1205">Perjodohan yang dilakukan untuk anaknya</p>

Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan

### Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretan
<p data-bbox="391 1602 477 1629">Prolog:</p> <p data-bbox="391 1671 667 1734">Perjodohan yang dilakukan untuk anaknya</p>	<p data-bbox="695 1602 980 1665">Pertemuan antara keluarga laki-laki dan perempuan</p>	<p data-bbox="1040 1602 1377 1734">Prolog ini atas dasar pemikiran bahwasannya seorang wanita tidak boleh memilih dan harus patuh pada orang tua</p>

Makna yang terkandung dalam simbol :

Setiap orang tua pasti menginginkan hal yang baik untuk anaknya. Tetapi anak juga berhak memilih atau mengutarakan pendapatnya dalam suatu hal yang menurutnya baik dan tidak baik. Hal ini merupakan perilaku yang irasional yang artinya menyimpang dari norma-norma masyarakat yang diterima suatu seseorang. Perilaku seperti ini dilakukan orang tanpa disertai logika dan kemungkinan besar sebagai tanda keegoisan. Seharusnya orang tua juga harus mendengar isi hati anaknya, bagaimana keinginannya untuk masa depan anaknya.

### 3. Simbol : Prolog

**Tabel 3.3**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 3**

**Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Tanda	Prolog
 <p data-bbox="602 1556 686 1579">0:04:48</p>	<p data-bbox="899 1430 1373 1457">Kesopanan seorang anak terhadap orang tua</p>

## Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan

### Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretan
Prolog: Kesopanan seorang anak terhadap orang tua	Seorang anak yang mencium tangan ibunya	Prolog ini atas dasar pemikiran bahwasannya kesopanan seorang anak adalah penting dalam mewujudkan penghormatan seorang anak

Makna yang terkandung dalam simbol :


Memang seharusnya seorang anak dapat menghormati kedua orang tuanya, apalagi seorang ibu yang sudah susah payah mengandung selama 9 bulan dan kemudian harus mengasuhnya sampai si anak besar. Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya di dasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika dikaitkan dengan makna yang ada, kewajiban seseorang anak adalah mematuhi dan menghormati kedua orang tua, karena berkat orang tualah anak bisa tumbuh dengan baik.

## 4. Simbol : visualisasi gambar


Tabel 3.4

## Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 4

## Film Di Bawah Lindungan Ka'bah

Visualisasi	Dialog
 <p data-bbox="581 842 667 865">0:05:40</p>	<p data-bbox="956 716 1276 739">Rosna : Assalamu'alaikum ...</p>

Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan  
Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretan
	<p data-bbox="748 1094 1045 1157">Perilaku seorang muslimah pada muslimah yang lain</p>	<p data-bbox="1068 1094 1388 1287">Perilaku yang dilakukan Rosna di dasari pemikiran bahwasannya baik buruknya seseorang itu bisa dilihat dapat di nilai dari kebiasaannya</p>

Makna yang terkandung dalam simbol :


Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya di dasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika dikaitkan dengan makna yang ada, setiap orang islam dianjurkan mengucapkan salam kepada orang islam lainnya. Karena dengan mengucapkan salam adalah ibadah dan bernilai pahala.

## 5. Simbol : prolog

Tabel 3.5

## Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 5

## Film Di Bawah Lindungan Ka'bah

Visualisasi	Prolog
 <p>0:08:48</p>	Kegiatan sosial untuk menyambut perayaan khatam qur'an

Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah

## Lindungan Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretan
Prolog : Kegiatan sosial untuk menyambut perayaan khatam qur'an	Kebersamaan warga dalam menyambut perayaan khatam qur'an	Prolog ini atas dasar pemikiran bahwasannya kebersamaan adalah penting dalam suatu masyarakat

Makna yang terkandung dalam simbol :

Kebersamaan adalah hal yang penting dalam membina kerukunan dalam suatu masyarakat. Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya di dasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika dikaitkan dengan makna yang ada, selain makna kebersamaan perilaku ini sangat baik, yaitu dapat memotivasi anak agar dapat menyusul temannya yang bisa khatam qur'an dahulu.




## 6. Simbol : prolog

Tabel 3.6

## Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 6

## Film Di Bawah Lindungan Ka'bah

Visualisasi	Prolog
 <p>0:11:05</p>	Ketaatan pada agama

Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan

## Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretan
Prolog : Ketaatan pada agama	Keterbatasan laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim	Prolog ini atas dasar pemikiran bahwasannya diantara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim dalam islam ada keterbatasan

Makna yang terkandung dalam simbol :


Didalam islam sangat dianjurkan bahwasannya laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim terdapat batasan-batasan yang harus di taati. Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya di dasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika dikaitkan dengan makna yang ada, antara zainab

dan hamid sangat menghormati bahwasannya dalam islam adanya batasan jika dengan lawan jenisnya.

7. Simbol : prolog

**Tabel 3.7**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 7  
Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Visualisasi	Prolog
 <p data-bbox="583 1010 669 1037">0:18:08</p>	<p data-bbox="885 877 1352 953">Pendalaman pendidikan agama yang sangat berperan penting</p>

**Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan  
Ka'bah**

Tanda	Objek	Interpretan
<p data-bbox="451 1304 542 1331">Prolog :</p> <p data-bbox="451 1373 654 1507">Pendalaman pendidikan agama yang sangat berperan penting</p>	<p data-bbox="691 1304 1008 1367">Pengajaran pada siswa-siswa tentang agama</p>	<p data-bbox="1037 1304 1393 1436">Prolog ini atas dasar pemikiran bahwasannya pentingnya pendalaman tentang agama pada setiap orang</p>

Makna yang terkandung dalam simbol :

Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya di dasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika dikaitkan dengan makna yang

ada, pendidikan tentang agama sangat berperan penting untuk menuntun seseorang menuju jalan kebenaran.

8. Simbol : prolog

**Tabel 3.8**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 8**

**Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Visualisasi	Prolog
 <p data-bbox="583 1045 669 1073">0:31:39</p>	<p data-bbox="886 930 1349 957">Pengamalan ilmu pada yang membutuhkan</p>

Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan

**Ka'bah**

Tanda	Objek	Interpretan
<p data-bbox="453 1299 542 1327">Prolog :</p> <p data-bbox="453 1371 643 1470">Pengamalan ilmu pada yang membutuhkan</p>	<p data-bbox="695 1299 971 1360">Hamid mengajarkan pada anak tentang al-qur'an</p>	<p data-bbox="1040 1299 1398 1432">Prolog ini atas dasar pemikiran bahwasannya pentingnya berbagi ilmu pada seseorang yang membutuhkan</p>

Makna yang terkandung dalam simbol :

Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya di dasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika dikaitkan dengan makna yang ada, dalam


islam pernah disinggung bahwasannya pengamalan ilmu sangat penting karena dengan hal itu dapat menunjukkan bahwa ilmu yang dia dapat barakah dan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

9. Simbol : visualisasi gambar


**Tabel 3.9**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 9**

**Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Visualisasi	Dialog
 <p data-bbox="581 1094 669 1119">0:38:14</p>	<p data-bbox="894 940 1344 1031">Hamid : jika guru berkenan ... saya minta do'akanagar bisa naik haji ...</p>

**Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Tanda	Objek	Interpretan
	<p data-bbox="743 1381 997 1451">Keinginan hamid untuk bisa naik haji</p>	<p data-bbox="1068 1381 1383 1549">Perilaku yang dilakukan Hamid di dasari pemikiran bahwasannya keinginan yang paling diimpikan adalah naik haji</p>

Makna yang terkandung dalam simbol :

Merupakan hal yang wajar jika seseorang mempunyai keinginan atau cita-cita yang ingin di wujudkannya. Dan juga dapat memotivasi hidup agar terus

berjuang untuk mencapai keinginannya tersebut. Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya di dasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika dikaitkan dengan makna yang ada, selain untuk motivasi hidup, keinginan hamid untuk naik haji adalah keinginan yang sangat mulia.karena dengan berhaji kita dapat lebih mendekatkan diri dengan allah SWT.

10. Simbol : prolog

**Tabel 3.10**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 10**

**Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Visualisasi	Prolog
 <p data-bbox="581 1266 669 1293">0:41:13</p>	<p data-bbox="899 1157 1338 1184">Kegiatan lomba sebagai motivasi belajar</p>

Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan

Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretan
<p data-bbox="391 1524 480 1551">Prolog :</p> <p data-bbox="391 1591 651 1656">Kegiatan lomba sebagai motivasi belajar</p>	<p data-bbox="695 1524 997 1619">Kegiatan lomba yang dilakukan warga dan diikuti juga oleh hamid</p>	<p data-bbox="1040 1524 1399 1656">Prolog ini atas dasar pemikiran bahwasannya kegiatan lomba sangat penting untuk memotivasi seseorang untuk giat belajar</p>

Makna yang terkandung dalam simbol :


Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya di dasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika dikaitkan dengan makna yang ada, selain untuk memotivasi kegiatan lomba sangat diperlukan untuk mengasah kecerdasan seseorang.

11. Simbol : prolog

**Tabel 3.11**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 11**

**Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Visualisasi	Prolog
 <p data-bbox="583 1283 669 1312">0:45:54</p>	<p data-bbox="943 1163 1292 1192">Pertolongan Hamid pada zaenab</p>

Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan

Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretan
<p data-bbox="391 1535 480 1564">Prolog :</p> <p data-bbox="391 1608 662 1671">Pertolongan Hamid pada zaenab</p>	<p data-bbox="695 1535 964 1598">Zaenab pingsan dan diselamatkan oleh hamid</p>	<p data-bbox="1040 1535 1398 1640">Prolog ini atas dasar pemikiran bahwasannya hamid harus segera menolong zaenab</p>

Makna yang terkandung dalam simbol :

Dalam keadaan darurat, seorang yang ada di sekitar harus memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan. Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya di dasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika dikaitkan dengan makna yang ada, bukan berarti hamid berperilaku tidak sopan melainkan hamid hanya ingin menyelamatkan zaenab, ketika tidak ada satu orang pun yang bisa menyelamatkan zaenab pada waktu itu.

12. Simbol : prolog

**Tabel 3.12**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 12**

**Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Visualisasi	Prolog
 <p data-bbox="583 1446 670 1472">0:51:26</p>	<p data-bbox="854 1314 1382 1388">Keterbatasan seorang anak dalam menyampaikan pendapat</p>

Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan

Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretan
<p data-bbox="391 1696 480 1724">Prolog :</p> <p data-bbox="391 1761 667 1850">Keterbatasan seorang anak dalam menyampaikan pendapat</p>	<p data-bbox="695 1696 964 1751">Keinginan zaenab untuk mengutarakan kebenaran</p>	<p data-bbox="1039 1696 1393 1814">Prolog ini atas dasar pemikiran bahwasannya seorang anak tidak dapat mengemukakan pendapatnya</p>

Makna yang terkandung dalam simbol :

Setiap orang tua selalu ingin melindungi anaknya dari hal-hal yang tidak diinginkan, tetapi bukan berarti orang tua bisa melarang anaknya untuk menyampaikan kebenaran. Hal ini merupakan perilaku yang irasional yang artinya menyimpang dari norma-norma masyarakat yang diterima suatu seseorang. Perilaku seperti ini dilakukan orang tanpa disertai logika dan kemungkinan besar sebagai tanda keegoisan. Seharusnya orang tua dapat mendukung dan mau mendengarkan anaknya jika memang anaknya mau menyampaikan hal-hal yang baik.

13. Simbol : visualisasi gambar

**Tabel 3.13**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 13**


**Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Visualisasi	Dialog
 <p data-bbox="583 1598 670 1625">0:52:52</p>	<p data-bbox="1003 1486 1230 1514">Warga : hukum dia ..</p>



## Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan

### Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretan
	Emosi warga ketika menghakimi hamid	Sikap dan tindakan yang dilakukan oleh warga didasari pemikiran bahwa seseorang yang berbuat salah harus di hokum tanpa mengetahui bagaimana kebenarannya

Makna yang terkandung dalam simbol :


Kebiasaan masyarakat yang hidup di desa, lebih sering menyimpulkan masalah karena ada seseorang yang mendominasi. Hal ini merupakan perilaku yang irasional yang artinya menyimpang dari norma-norma masyarakat yang diterima suatu seseorang. Perilaku seperti ini dilakukan orang tanpa disertai logika dan kemungkinan besar sebagai suatu respon emosional. Seharusnya warga dapat menelisik fakta-fakta yang ada terlebih dahulu.

14. Simbol : visualisasi gambar

**Tabel 3.14**


#### Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 14

#### Film Di Bawah Lindungan Ka'bah

Visualisasi	Dialog
 <p>0:56:49</p>	<p>Hamid : Jadi apapun keputusan tetuuh akan saya laksanakan, ikhlas, demi tegaknya agama</p>

## Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan

### Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretan
	Kepatuhan hamid dengan segala keputusan guru dan para tetuah	Prolog ini atas dasar pemikiran bahwasannya keputusan dari guru dan para tetuah adalah keputusan yang adil karena hamid sangat mempercayai guru dan para tetuahnya

Makna yang terkandung dalam simbol :


Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya di dasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika dikaitkan dengan makna yang ada, selain orang yang dapat dipercaya, guru yang baik adalah seorang panutan bagi muridya.

## 15. Simbol : visualisasi gambar

Tabel 3.15


## Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 15

## Film Di Bawah Lindungan Ka'bah

Visualisasi	Dialog
 <p>0:58:59</p>	<p>Seorang warga : tidak punya adab ... juihh .. (sambil meludah pada hamid)</p>

Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah

## Lindungan Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretan
	<p>Seorang warga yang berperilaku tidak baik terhadap hamid</p>	<p>Prolog ini atas dasar pemikiran bahwasannya seorang warga dengan seenaknya menghakimi hamid karena menurutnya, hamid telah berbuat salah, tanpa mengetahui kebenarannya</p>

Makna yang terkandung dalam simbol :

Hal ini merupakan perilaku yang irasional yang artinya menyimpang dari norma-norma masyarakat yang diterima suatu seseorang. Perilaku seperti ini dilakukan orang tanpa disertai logika dan kemungkinan besar sebagai suatu respon emosional. Seharusnya jika memang sudah mengetahui kebenarannya maka dia berhak bertindak dan mengutarakan bagaimana pendapatnya, bukan

berarti dia harus menghakimi seseorang tanpa berfikir logika dan bertindak tidak baik.

16. Simbol : prolog

**Tabel 3.16**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 16**

**Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Visualisasi	Prolog
 <p data-bbox="586 999 667 1026">1:15:25</p>	<p data-bbox="1003 877 1230 905">Keyakinan dalam diri</p>

Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan

Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretan
<p data-bbox="391 1255 626 1283">Keyakinan dalam diri</p>	<p data-bbox="693 1255 971 1352">Zaenab yang tabah dalam menerima segala masalah yang ada di depannya</p>	<p data-bbox="1040 1255 1370 1457">Sikap dan tindakan zaenab didasari pemikiran bahwa dia tetap yakin bahwa semua yang terjadi dengannya adalah hal terbaik yang di beri allah dan pasti akan ada balasannya</p>

Makna yang terkandung dalam simbol :

Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya di dasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika dikaitkan dengan makna yang ada, bahwa

seseorang mau menerima segala masalah yang ada dan mau berusaha untuk membenahinya maka allah akan selalu menolong hambanya tersebut.

17. Simbol : prolog

**Tabel 3.17**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 17**

**Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Visualisasi	Prolog
 <p data-bbox="586 1003 667 1031">1:35:21</p>	<p data-bbox="930 877 1308 905">Kewajiban anak terhadap orang tua</p>

Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan

**Ka'bah**

Tanda	Objek	Interpretan
<p data-bbox="391 1262 672 1318">Kewajiban anak terhadap orang tua</p>	<p data-bbox="695 1262 1018 1388">Zaenab yang terus didesak oleh kedua orang tuanya untuk bisa menikah dengan laki-laki pilihan orang tuanya</p>	<p data-bbox="1040 1262 1370 1457">Sikap dan tindakan zaenab didasari pemikiran bahwa dia tetap menghormati usaha yang dilakukan orang tuanya meskipun dalam hati Zaenab merasa tidak adil.</p>

Makna yang terkandung dalam simbol :

Setiap orang mempunyai hak untuk memilih yang terbaik baginya. Begitu juga dengan keadilan dalam kehidupannya. Hal ini merupakan perilaku yang irasional yang artinya menyimpang dari norma-norma masyarakat yang diterima suatu seseorang. Perilaku seperti ini dilakukan orang tanpa disertai


logika dan kemungkinan besar sebagai suatu respon emosional. Hal ini dilakukan zaenab untuk menghormati kedua orang tuanya, sebagaimana kewajibannya menjadi seorang anak.

18. Simbol : prolog

**Tabel 3.18**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 18**

**Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Visualisasi	Prolog
 <p data-bbox="586 1073 667 1100">1:50:27</p>	<p data-bbox="980 951 1256 978">Ketegaran seorang wanita</p>

Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan

Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretan
Ketegaran seorang wanita	Zaenab yang tegar dan selalu tetap pada pendiriannya sampai di ujung hayatnya	Sikap dan tindakan zaenab didasari pemikiran bahwa dia akan tetap pada pendiriannya walau sampai akhir hayatnya

Makna yang terkandung dalam simbol :

Setiap orang pasti mempunyai keinginan dalam hidupnya. Dan berhak memilih dan berjuang untuk mendapatkannya. Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya di dasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika dikaitkan dengan


makna yang ada, sampai akhir hayatnya, zainab tetap pada pendiriannya bahwa ia akan menikah dengan orang yang dicintainya dan mencintainya.

#### 19. Simbol : visualisasi gambar

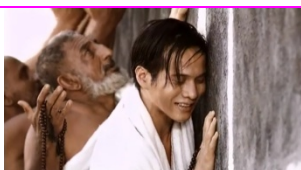
**Tabel 3.19**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 19**

**Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Visualisasi	Dialog
 <p data-bbox="586 974 667 1003">1:52:08</p>	<p data-bbox="837 772 1396 974">Hamid :tak ada seutas tali tempat ku bergantung kecuali pada tali mu ya allah .. tak ada satu pun pintu yang ku ketuk selain pintumu ... ya rabbi ... ya tuhanku yang maha pengasih ... di bawah lindungan ka'bah ini aku serahkan cinta dan jiwa ini kembali kepadamu</p>

**Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Tanda	Objek	Interpretan
	<p data-bbox="717 1222 938 1253">Do'a terakhir hamid</p>	<p data-bbox="1053 1222 1386 1432">Sikap dan tindakan yang dilakukan oleh Hamid didasari pemikiran bahwa allah adalah satu-satunya yang ia sembah dan semuanya akan kembali pada sang pencipta</p>

Makna yang terkandung dalam simbol :

Setiap orang islam harus meyakini bahwa hanya allah-lah tempat untuk berdo'a dan semua akhirnya akan kembali pada allah. Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya di dasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika


dikaitkan dengan makna yang ada, tindakan hamid yang selalu berserah diri kepada allah dan selalu berkeyakinan bahwa cinta dan jiwa adalah milik allah , dan akan kembali kepada allah juga.

20. Simbol : prolog

**Tabel 3.20**

**Makna Simbol Pesan Moral Screen Shot 20**

**Film Di Bawah Lindungan Ka'bah**

Visualisasi	Prolog
 <p data-bbox="586 1066 667 1096">1:49:32</p>	<p data-bbox="972 961 1263 993">Solidaritas sebagai sahabat</p>

Analisis semiotik terhadap terhadap prolog dalam film Di Bawah Lindungan  
Ka'bah

Tanda	Objek	Interpretan
<p data-bbox="391 1318 597 1375">Solidaritas sebagai sahabat</p>	<p data-bbox="693 1318 1016 1375">Saleh yang sedang membantu hamid</p>	<p data-bbox="1039 1318 1356 1465">Sikap dan tindakan saleh didasari pemikiran bahwa seseorang sahabat sangat diperlukan ketika sahabatnya sedang membutuhkan</p>

Makna yang terkandung dalam simbol :

Sahabat adalah seseorang yang selalu berada disisi sahabatnya dalam keadaan apapun dan selalu memberikan kebahagiaan. Hal ini merupakan perilaku rasional yang artinya dalam suatu budaya di dasarkan atas apa yang dianggap kelompok tertentu masuk akal untuk mencapai tujuan-tujuannya. Jika dikaitkan



dengan makna yang ada, seorang sahabat sudah sewajarnya selalu menemani dan membantu sahabatnya, dalam keadaan apapun untuk memberikan motivasi dan semangat.

Dari tabel-tabel yang diuraikan diatas dapat disimpulkan tentang perjalanan atau alur dimana letak simbol-simbol pembelajaran yang terkandung dalam film tersebut. Memang tidak secara eksplisit disebutkan simbol pembenahan dan pembelajaran moral yang ada dalam film namun, peneliti lebih melihat pada rumusan disetiap adegannya yang menyimpan simbol-simbol pembenahan dan juga pembelajaran yang perlu diungkapkan dalam bentuk bahasa tulis.